

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Pengaruh Modal Sosial terhadap Kinerja UMKM melalui Kompetensi Kewirausahaan (Studi Kasus Pelaku Usaha *Coffee Shop* Kecamatan Coblong), maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil tersebut sebagai berikut ini :

1. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Modal Sosial yang memiliki tiga indicator yaitu, Kepercayaan, Norma-Norma dan Jaringan Bisnis. Mengenai hal tersebut dari hasil skor pengolahan data bahwa persentase skor terendah terdapat pada indicator Jaringan Bisnis dalam kategori Cukup Baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar pelaku usaha belum memiliki keinginan untuk membangun suatu relasi bisnis dengan unit usaha lain, mereka memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai bagaimana cara bekerja sama dengan unit usaha lain dan tidak memikirkan keuntungan yang akan didapat apabila bermitra, sehingga mereka hanya fokus pada pengembangan bisnis internal nya saat ini tanpa seorang investor atau unit bisnis lain untuk pengembangan bisnis nya yang lebih lagi. Maka pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu ditingkatkan lagi.
2. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Kompetensi Kewirausahaan yang memiliki lima indicator yaitu, Kompetensi Melihat Peluang, Kompetensi Mengelola, Kompetensi Membuat Strategi, Kompetensi Menjalin Hubungan, Kompetensi Membuat Komitmen. Mengenai hal tersebut dari

hasil pengolahan data bahwa persentase skor terendah terdapat pada indikator Kompetensi Membuat Strategi dalam kategori Cukup Baik. Sebagian pelaku usaha *Coffee Shop* belum mencari tahu kelebihan dan kekurangan pesaing dan belum mengimplementasikan strategi dengan menyesuaikan kelebihan dan kekurangan dari usahanya. Maka pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu ditingkatkan lagi.

3. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Kinerja UMKM yang memiliki tiga indikator yaitu, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Pendapatan dan Pertumbuhan Pangsa Pasar. Mengenai hal tersebut dari hasil pengolahan data bahwa persentase skor terendah terdapat pada indikator Pertumbuhan Pangsa Pasar dalam kategori Cukup Baik. Sebagian pelaku usaha *Coffee Shop* di kecamatan coblong belum melakukan Kerjasama dengan unit usaha lain untuk memperluas pasar dan mendatangkan pelanggan lama. Hal itu dikarenakan mereka memiliki keterbatasan akses ke informasi untuk bekerjasama dengan unit usaha lain guna memperluas pasar dan kurangnya berinovasi guna mendatangkan pelanggan yang loyal. Maka pada variabel ini masih ada permasalahan yang perlu ditingkatkan lagi.
4. Modal Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Kewirausahaan pada *Coffee Shop* di Kecamatan Coblong. Melalui Modal Sosial dapat memfasilitasi akses ke sumber daya tertentu, yang dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan pelaku usaha untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru seperti menangani kompetensi kewirausahaan. Dengan modal sosial yang baik akan meningkatkan kemampuan kompetensi

kewirausahaan mereka, dan memungkinkan mereka untuk mengatasi tantangan dan kesulitan yang dihadapi selama menjalankan usaha

5. Modal Sosial berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kecamatan Cobleng. Kinerja UMKM akan berjalan akan berjalan lebih baik jika didukung oleh Modal Sosial dalam membangun hubungan rasa kepercayaan dan nyaman pada lingkungan bisnisnya, relasi atau unit usaha lain yang bisa difungsikan untuk mengatasi segala permasalahan yang ada dan mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu dibutuhkan Modal Sosial yang tinggi untuk terciptanya Kinerja UMKM yang baik.
6. Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM pada *Coffee Shop* di Kecamatan Cobleng. Kemampuan dari kompetensi kewirausahaan sangat bermanfaat bagi wirausaha UMKM karena kompetensi pada pelaku usaha mampu mempengaruhi kinerja UMKM. Dengan Kompetensi Kewirausahaan yang tinggi maka kinerja UMKM akan tercipta dengan baik.
7. Modal Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM melalui Kompetensi Kewirausahaan pada *Coffee Shop* Kecamatan Cobleng. Modal Sosial dengan melalui peran Kompetensi Kewirausahaan sangat penting untuk mempengaruhi terciptanya Kinerja UMKM yang baik. Karena Modal Sosial dengan rasa percaya, norma atau aturan, serta jaringan bisnis yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang dan dengan kemampuan kompetensi kewirausahaan seorang pelaku usaha akan

mampu mengetahui peluang tersebut untuk meningkatkan kinerja usahanya. Oleh karena itu, semakin tinggi Modal Sosial dan semakin baik Kompetensi Kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, maka akan berdampak positif pada Kinerja UMKM.

5.2. Saran

1. Pada Modal Sosial yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Jaringan Bisnis, Sebagian pelaku usaha belum memiliki keinginan untuk mengembangkan usahanya dengan menjalin kerja sama dengan unit usaha lain. Sebaiknya pelaku usaha memperbanyak relasi bisnis nya dengan cara mengikuti sebuah seminar ataupun komunitas yang serupa agar dapat berbagi informasi dengan pelaku usaha lain guna mencari tahu bagaimana keuntungan yang didapat apabila bekerja sama dengan unit usaha lain dan mendapatkan peluang bisnis yang baru.
2. Pada Kompetensi Kewirausahaan yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Kompetensi dalam Menentukan Strategi. Sebagian pelaku usaha *Coffee Shop* belum mencari tahu kelebihan dan kekurangan pesaing dan belum mengimplementasikan strategi dengan menyesuaikan kelebihan dan kekurangan dari usahanya. Sebaiknya pelaku usaha menganalisis kompetitor yang dianggap mempunyai kinerja yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara datang ke tempatnya langsung dan mencoba produk yang dimiliki kompetitor, sehingga dengan mengetahui hal tersebut pelaku usaha dapat mengevaluasi strategi apa yang harus dilakukan dengan menyesuaikan kekurangan dan kelebihanannya.

3. Pada Kinerja UMKM yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indicator Pertumbuhan Pangsa Pasar. Sebagian pelaku usaha *Coffee Shop* di kecamatan coblong belum melakukan Kerjasama dengan unit usaha lain untuk memperluas pasar dan mendatangkan pelanggan lama. Sebaiknya pelaku usaha mulai bekerjasama dengan unit usaha lain seperti mengadakan event dengan brand lain, melakukan Kerjasama dengan influencer dengan system barter yang tidak memerlukan modal besar dan melakukan promosi dengan memberikan diskon-diskon yang menarik, sehingga secara tidak langsung akan memperkenalkan *Coffee Shop* tersebut ke calon pelanggan dan pangsa pasar akan meningkat.